

BAB 4

TEMUAN LAPANGAN

Pada bab temuan lapangan ini akan dibahas tentang bagaimana penelitian dilaksanakan untuk memberikan gambaran dengan detil tentang subyek penelitian. Kemudian akan dibahas hasil pengumpulan kuesioner dan pengolahan data serta analisisnya.

4.1 Profil Singkat Perpustakaan Kota Singkawang

Perpustakaan Kota Singkawang didirikan pada tahun 2005, dan diresmikan oleh Awang Ishak sebagai Walikota Singkawang pada tanggal 2 Mei 2006, bertepatan dengan hari pendidikan nasional. Perpustakaan Kota Singkawang beberapa kali mengalami perubahan nama dan struktur organisasi. Pada awalnya berdirinya Perpustakaan Kota Singkawang bernama Perpustakaan Daerah Kota Singkawang, dan berada di bawah lingkungan kerja Dinas Pendidikan Kota Singkawang. Seiring berjalannya waktu, Perpustakaan Daerah Kota Singkawang berubah nama menjadi Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kota Singkawang. Dalam penyelenggaraan peran dan fungsinya, Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kota Singkawang yang selanjutnya disebut Perpustakaan Kota Singkawang diserahkan dengan UPT dan Badan khusus yang koordinasinya langsung kepada Walikota/Wakil Walikota.

Didirikannya Perpustakaan Daerah tersebut diharapkan dapat mendukung tumbuh dan berkembangnya kuantitas dan kualitas pendidikan, serta mencerdaskan kehidupan masyarakat Kota Singkawang. Sebagaimana dua belas (12) misi yang diemban oleh perpustakaan umum yang tercantum dalam manifesto perpustakaan umum IFLA/UNESCO, dikelompokkan menjadi empat (4) yaitu: *Pertama*, memberikan kesempatan kepada masyarakat umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik. Peningkatan ini bukan hanya pada segi ekonominya, tapi juga kehidupan moral dan spiritual masyarakat.

Kedua, Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat dan murah bagi masyarakat. Terutama informasi mengenai topik yang berguna bagi mereka, dan sedang hangat di kalangan masyarakat. Informasi seperti ini biasanya bukan

panduan kerja sendiri (*do it you self*) yang diseleksi sedemikian rupa, sehingga sesuai dengan kepentingan masyarakat setempat yang dilayaninya untuk menambah penghasilan yang (*income generating*) atau dapat membuka lapangan kerja (*employing generating*).

Ketiga, membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka. Tujuan ini berkaitan dengan fungsi edukatif, yakni dengan koleksinya, masyarakat setempat dapat memperoleh pendidikan yang berkesinambungan, atau pendidikan seumur hidup (*life long education*).

Keempat, bertindak selaku agen kultural, perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya. Perpustakaan umum bertugas apresiasi budaya masyarakat sekitarnya dengan cara menyelenggarakan pameran budaya, ceramah, pertunjukan, dan penyedia informasi yang dapat meningkatkan keikutsertaan, kegemaran, dan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni budaya. Disini perpustakaan umum harus selektif dalam memilih sumber informasi yang akan disajikan dalam koleksi, jangan sampai sumber informasi tersebut menimbulkan dampak negatif bagi budaya masyarakat yang dilayaninya.

Perpustakaan Kota Singkawang secara geografis berada di jantung Kota Singkawang, yakni pada radius lima puluh (50) meter berada di wilayah kilometer 0, dan berada pada lingkungan taman kota (taman burung) Kota Singkawang. Letak yang strategis ini diharapkan dapat memberikan kemudahan layanan perpustakaan kepada masyarakat Kota Singkawang.

4.1.1 Visi dan Misi

Visi Perpustakaan Kota Singkawang adalah “Terwujudnya masyarakat Kota Singkawang yang cerdas, beriman dan bertaqwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi”. Adapun Misi yang akan dicapai Perpustakaan Kota Singkawang adalah:

- a. Pembiasaan membaca di kalangan anak-anak sejak usia dini;
- b. Membantu individual dan pendidikan swatindak dan pendidikan formal pada semua tingkat;

- c. Menyediakan kesempatan pengembangan kreasi pribadi;
- d. Merangsang imajinasi dan kreatifitas anak-anak dan remaja;
- e. Mempromosikan kesadaran dan warisan budaya, apresiasi seni, keberhasilan ilmu dan inovasi;
- f. Membina dialog antar budaya dan menghormati keanekaragaman budaya;
- g. Menunjang tradisi lisan;
- h. Memfasilitasi pengembangan informasi dan keterampilan komputer;
- i. Membantu dan ikut serta dalam aktifitas dan program literasi bagi semua kelompok umur.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala Perpustakaan Kota singkawang, untuk mempermudah jangkauan layanan perpustakaan, dan memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat kota singkawang, Perpustakaan Kota singkawang pada tahun 2010 akan membentuk perpustakaan-perpustakaan yang tersebar di beberapa kecamatan yang ada, yakni Kecamatan Singkawang Tengah, Singkawang Barat, Singkawang Utara, Singkawang Timur, dan Singkawang Selatan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen perpustakaan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi perpustakaan umum.

4.1.2 Tugas, Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Perpustakaan Kota Singkawang meliputi pengembangan, pembinaan dan pemberdayaan semua jenis perpustakaan di semua jenis perpustakaan yang ada di instansi atau lembaga pemerintah daerah maupun swasta, dalam rangka pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya serta pelayanan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebudayaan daerah. Adapun fungsinya adalah:

- a. Melaksanakan pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan serta perawatan dan pelestarian koleksi.
- b. Mengelola karya cetak dan karya rekam.
- c. Menyusun bibliografi daerah, katalog induk daerah, bahan rujukan dan literatur sekunder lainnya.
- d. Melaksanakan layanan jasa koleksi perpustakaan dan multimedia.

Tugas pokok perpustakaan umum sebagai pengembangan, pembinaan dan pemberdayaan semua jenis perpustakaan di semua jenis perpustakaan yang ada di

instansi atau lembaga pemerintah daerah maupun swasta, dalam rangka pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya serta pelayanan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebudayaan daerah belum berjalan dengan optimal. Perpustakaan beralasan bahwa tenaga teknis yang mereka miliki masih belum mampu *handle* kegiatan seperti itu.

Pihak perpustakaan saat ini masih berorientasi pada kegiatan-kegiatan rutinitas, seperti bagian pengadaan dan pengolahan koleksi, sirkulasi, dan layanan teknis lainnya. Kegiatan selain rutinitas tersebut yang dilakukan hanyalah koordinasi dengan pihak perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan-perpustakaan sekolah.

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perpustakaan Kota Singkawang terdiri dari Kepala kantor yang membawahi Kepala Seksi Perpustakaan, Kepala seksi Kearsipan, dan Bagian Administrasi. Selanjutnya Kepala Seksi Perpustakaan membawahi staf-staf lain yang berada di seksi perpustakaan yang terdiri dari 7 orang, yang berstatus Pegawai Negeri Sipil non-pustakawan. Meskipun demikian, berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala seksi perpustakaan, mereka sering mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, sehingga segala macam urusan teknis perpustakaan, mereka cukup memiliki pengetahuan.

Sesuai dengan otonomi daerah, Perpustakaan Kota Singkawang saat ini menjadi bagian dari perangkat daerah, secara organisasi makro berada di bawah Pemerintah Kota Singkawang. Sehingga anggaran operasional perpustakaan berasal dari Anggaran Pemerintah Kota Singkawang, sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan kebijakan dan tanggung jawab perpustakaan juga merujuk kepada Pemerintah Daerah.

4.1.4 Layanan Perpustakaan

Untuk memahami layanan perpustakaan, peneliti akan menguraikan melalui jenis layanan yang terdapat dalam Perpustakaan Kota Singkawang dan yang diberikan kepada pemustaka, yakni: jenis layanan, koleksi, dan waktu layanan.

4.1.4.1. Jenis Layanan

Dalam menjalankan fungsinya, Perpustakaan Kota Singkawang menyediakan lima (5) jenis layanan yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka, yaitu: layanan umum, layanan referens/layanan mahasiswa, layanan baca di tempat, layanan sirkulasi, dan layanan perpustakaan keliling. Berikut ini rincian penjelasan jenis layanan tersebut:

1. Layanan Umum

Layanan umum memiliki satu ruangan khusus, yang terdiri dari ruang koleksi dan ruang baca. Layanan ini berisi koleksi-koleksi dengan kelas 000-900. Berdasarkan survey yang peneliti lakukan, pada layanan ini sepi dari pengunjung dan jarang dimanfaatkan oleh pemustaka.

2. Layanan Referens/Mahasiswa

Layanan referens/mahasiswa juga memiliki satu ruangan khusus, yang terdiri dari area koleksi dan ruang baca. Koleksi yang ada juga berisi koleksi-koleksi dengan kelas 000-900. Layanan ini dikhususkan untuk mahasiswa, menurut keterangan petugas dan berdasarkan survey yang peneliti lakukan, layanan ini banyak dimanfaatkan oleh pemustaka yang berstatus mahasiswa, apalagi jika saat-saat menjelang akhir semester, banyak mahasiswa yang memanfaatkan layan ini.

3. Fasilitas Baca di Perpustakaan

Perpustakaan Kota Singkawang memberikan fasilitas baca kepada pemustaka berupa tiga ruang baca dengan meja baca khusus yang dilengkapi dengan 42 (empat puluh dua) buah. Ruang baca ini terdapat dalam dua ruangan yang berbeda, yakni ruang umum dan ruang mahasiswa, masing-masing ruang baca tersebut tidak disekat, sehingga pemustaka yang ingin membaca tidak jauh dari jajaran koleksi. Selain itu, di ruang teras/loby juga disediakan ruang baca khusus untuk koleksi majalah dan surat kabar yang dilengkapi dengan 10 kursi santai/panjang.

4. Layanan Sirkulasi

Perpustakaan Kota Singkawang menyediakan layanan sirkulasi, adapun buku yang bisa dipinjam sebanyak 3 eksemplar, lama peminjaman adalah selama satu minggu, dan dapat diperpanjang satu kali perpanjangan.

Keterlambatan pengembalian akan dikenakan denda sebesar Rp. 500,- (lima ratus rupiah) per hari untuk tiap satu buku. Jika terjadi kerusakan atau kehilangan selama peminjaman, maka akan dikenakan biaya tambahan. Jika buku yang dipinjam mengalami kerusakan, maka harus diganti dengan buku yang sama, atau seharga buku tersebut dengan perhitungan jumlah halaman buku dikalikan (X) dengan Rp. 150,- (seratus lima puluh rupiah). Sedangkan jika buku yang dipinjam hilang, maka harus diganti dengan buku yang asli atau seharga buku aslinya

5. Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan perpustakaan keliling ini mulai dilaksanakan sejak Februari 2008 dan memanfaatkan Mobil Pintar yang dihibahkan oleh Yayasan Isteri-isteri Kabinet Indonesia Bersatu. Layanan ini dikelola berkerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kota. Pada pelaksanaannya layanan ini terdapat masalah antara perpustakaan dengan Tim Penggerak PKK Kota, sehubungan dengan siapa yang bertanggung jawab penuh, hal ini terjadi karena tidak ada ketentuan yang jelas antara kedua belah pihak.

Ketidak sebahaman ini menurut penjelasan kepala perpustakaan, terjadi pada saat pergantian Ketua Tim Penggerak PKK Kota karena pergantian Walikota, diikuti oleh pergantian kepala perpustakaan, hingga sekarang, pelaksanaan layanan ini masih bermasalah. Namun demikian, peneliti akan menampilkan ketentuan-ketentuan yang peneliti dapatkan pada saat observasi di Perpustakaan Kota Singkawang.

Pada layanan ini, buku-buku tidak dipinjamkan untuk dibawa pulang, tetapi hanya baca di tempat. Prosedur dan waktu layanan disesuaikan dengan kondisi masing-masing kecamatan. Sesuai dengan jam kerja di Perpustakaan Kota, yakni lima hari dalam satu minggu, yakni senin sampai dengan jumat, sesuai dengan kecamatan yang berjumlah lima kecamatan (Singkawang Tengah, Singkawang Barat, Singkawang Utara, Singkawang Timur, dan Singkawang Selatan) maka setiap hari Mobil Pintar digilirkan pada tiap-tiap kecamatan.

Prosedur ini sebenarnya menyulitkan bagi pengguna layanan, karena disebabkan oleh jumlah kelurahan yang tidak sama untuk tiap kecamatan. Adapun jumlah kelurahan untuk tiap kecamatan adalah sebagaimana tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Wilayah Kerja Layanan Perpustakaan Keliling

No	Kecamatan	Kelurahan		Jumlah
1	Singkawang Tengah	§ Roban § Condong § Sekip Lama	§ Jawa § Sei Wie § Bukit Batu	6
2	Singkawang Barat	§ Pasiran § Melayu	§ Tengah § Kuala	4
3	Singkawang Utara	§ Sei Garam § Naram § Sei Rusmi	§ Sei Bulan § Setapuk § Semelagi	6
4	Singkawang Timur	§ Pasirmilang § Sanggau Kulor	§ Bagak sahwa § Seluang	4
5	Singkawang Selatan	§ Sagatani § Sangkung	§ Sedau § Marhaban	4
Jumlah				24

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pembagian jadwal kerja perpustakaan keliling tidak efektif. Karena jumlah kelurahan untuk tiap-tiap kecamatan berbeda. Semestinya pengelola perpustakaan keliling meninjau ulang pembagian waktu kerja untuk tiap-tiap kecamatan, hal ini penting dalam memenuhi kebutuhan pengguna layanan berdasarkan amanat yang tercantum pada manifesto perpustakaan umum yakni pelayanan dilaksanakan dengan asas keadilan.

4.1.4.2 Koleksi

Koleksi Perpustakaan Kota Singkawang terdiri dari buku dan majalah. Klasifikasi buku di Perpustakaan Kota Singkawang disusun berdasarkan klasifikasi *Dewey Decimal Classification (DDC)*. Adapun sarana temu kembali di Perpustakaan Kota Singkawang adalah menggunakan katalog kartu, namun fasilitas ini tidak dimanfaatkan karena kendala SDM pegawai Perpustakaan Kota

Singkawang. Koleksi buku yang dimiliki Perpustakaan Kota Singkawang terdiri dari berbagai subjek ilmu pengetahuan, seperti; karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa, karya murni, teknologi, seni/olahraga, karya sastra, geografi/sejarah, kamus, dan ensiklopedi, selain itu, juga terdapat koleksi majalah, yang di Perpustakaan Kota Singkawang dijadikan rumpun koleksi buku. Jumlah koleksi buku pada Perpustakaan Kota Singkawang adalah sebanyak judul 9.300 buku.

4.1.4.3 Waktu Layanan

Waktu layanan Perpustakaan Kota Singkawang adalah hari senin sampai jumat, untuk hari senin hingga kamis waktu operasional adalah mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 Wiba, dan buka kembali pada pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.00 Wiba. Khusus hari jumat perpustakaan beroperasi mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 Wiba, dan buka kembali pada pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.00 Wiba. Sementara pada hari sabtu, hari libur dan hari besar nasional perpustakaan tidak beroperasi.

4.1.5 Pemustaka Perpustakaan Kota Singkawang

Jumlah anggota Perpustakaan Kota Singkawang hingga 31 Desember 2009 adalah sebanyak 2.066 orang, sementara jumlah penduduk Kota Singkawang berjumlah 194.256 jiwa. Dengan demikian ratio antara pemustaka dengan penduduk Kota Singkawang adalah 1:94, dengan demikian, hanya satu dari sembilan puluh empat penduduk Kota Singkawang yang menjadi anggota Perpustakaan Kota Singkawang.

4.2 Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan

Pada bagian ini disajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada 40 responden sebagaimana disebutkan pada populasi dan sampel penelitian ini. Data hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk tabel kemudian dilakukan analisis terhadap data hasil penelitian tersebut.

Penyajian serta analisis data hasil penelitian diuraikan sebagai berikut: *Pertama*, data hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berdasarkan tiap butir pernyataan terhadap aspek persepsi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan, fasilitas layanan, dan petugas layanan di Perpustakaan Kota

Singkawang. *Kedua*, data hasil penelitian diberi skor dan dijumlahkan kemudian dianalisis menggunakan analisis frekuensi untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap layanan perpustakaan secara keseluruhan.

Data kuantitatif diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap responden yang berjumlah 40. Dari 40 kuesioner yang disebarkan kepada responden, seluruhnya (100%) dikembalikan Analisis yang terdiri dari tiga indikator yang kemudian dijabarkan kedalam bentuk pernyataan kuesioner ini, diuraikan sebagai berikut:

4.2.1 Persepsi Pemustaka Terhadap Fasilitas Layanan Perpustakaan

Data yang disajikan tabel 4.2. menunjukkan deskripsi jumlah jawaban serta persentase jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan mengenai persepsi pemustaka terhadap layanan perpustakaan. Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa yang dimaksud persepsi terhadap layanan perpustakaan adalah fasilitas yang terdapat di bagian layanan, yang dapat dimanfaatkan oleh responden, dan menunjang pelaksanaan layanan di perpustakaan koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kota Singkawang.

Tabel 4.2. Skor Perhitungan Persepsi Responden Terhadap Fasilitas Layanan Perpustakaan

No Urut Pernyataan	Kategori berdasarkan Skor jawaban			No Urut Pernyataan	Kategori berdasarkan Skor jawaban		
	SS	S	Skor		SS	S	Skor
1	16	19	35	10	11	17	24
2	3	20	23	11	16	15	33
3	1	17	18	12	17	18	27
4	1	24	25	13	12	15	27
5	6	24	30	14	13	11	24
6	4	19	23	15	8	25	33
7	4	18	22	16	8	19	27
8	4	17	21	17	9	18	27
9	10	14	24				

Keterangan: SS:Sangat Setuju, S:Setuju.

Tabel 4.3. Persepsi Responden Terhadap Fasilitas Layanan Perpustakaan

No Urut Pernyataan	Kategori berdasarkan Pesentase dan Nilai jawaban								Kategori
	SS		S		TS		ST		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
1	16	40	19	47.5	5	12.5	0	-	Baik
2	3	7.5	20	50	15	37.5	2	5	Cukup
3	1	2.5	17	42.5	16	40	6	15	Kurang
4	1	2.5	24	6	7	17.5	8	20	Kurang
5	6	15	24	60	6	15	4	10	Baik
6	4	10	19	47.5	7	17.5	10	25	Cukup
7	4	10	18	45	6	15	12	30	Cukup
8	4	10	17	45	13	32.5	6	15	Cukup
9	10	25	7	35	7	20	8	20	Cukup
10	11	27.5	7	42.5	7	20	4	10	Cukup
11	16	40	15	37.5	5	7.5	6	15	Baik
12	17	42.5	18	45	3	7.5	2	5	Baik
13	12	30	15	37.5	8	20	5	12.5	Cukup
14	13	32.5	11	27.5	9	22.5	7	17.5	Cukup
15	8	20	25	62.5	7	17.5	0	-	Baik
16	8	20	19	47.5	5	12.5	8	20	Cukup
17	9	22.5	18	45	10	25	3	7.5	Cukup

Keterangan: **SS**:Sangat Setuju, **S**:Setuju, **TS**:Tidak Setuju, **ST**:Sangat Tidak setuju

Sebagaimana pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa responden sebagian besar memberikan persepsi bahwa layanan perpustakaan cukup, hal ini dapat dilihat dari sepuluh item pernyataan yang diajukan, tujuh item dikategorikan cukup, dan tiga jawaban yang menyatakan baik. Berdasarkan tabel 4.3. di atas, dapat dinyatakan bahwa sebagian responden memberikan persepsi cukup tentang layanan perpustakaan. Uraian keterangan untuk tiap item pernyataan 1-17 dapat rinci sebagai berikut:

Pada pertanyaan pertama yakni tentang pelaksanaan layanan memperoleh paling banyak responden menyatakan setuju, yaitu 47,50% bahwa perpustakaan terbuka untuk aktivitas kelompok belajar bersama. Responden lainnya menyatakan sangat setuju 40%. Dengan demikian persepsi permustaka bahwa perpustakaan terbuka untuk aktivitas kelompok belajar bersama, dinilai dengan kategori baik. Pernyataan kedua tentang suasana perpustakaan mengundang responden untuk selalu berkunjung. Responden memberikan jawaban paling banyak pada pilihan setuju sebanyak 50%, dan responden lainnya menyatakan sangat setuju sebanyak 7,5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa permustaka memberikan persepsi cukup bahwa suasana perpustakaan mengundang responden untuk selalu berkunjung sebagaimana disebutkan di atas.

Pernyataan ketiga mengenai waktu layanan yang disediakan perpustakaan. Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa sebagian besar menjawab setuju sebanyak 42,5%, dan sangat setuju 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan persepsi kurang terhadap waktu layanan yang disediakan. Selanjutnya pada item pernyataan keempat tentang sarana untuk menyampaikan keluhan, pada umumnya responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 20% dan tidak setuju sebanyak 17,5%, responden yang menjawab setuju sebanyak 6% dan yang menjawab sangat setuju hanya 2,5%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi kurang pada sarana untuk menyampaikan keluhan yang disediakan di perpustakaan.

Pernyataan item kelima tentang kondisi fisik, kebersihan, ketenangan dan nyaman (yang didukung oleh AC, pencahayaan & tingkat kebisingan) di perpustakaan. Sebanyak 60% menyatakan setuju dan 15% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi baik pada kondisi fisik, kebersihan, ketenangan dan nyaman (yang didukung oleh AC, pencahayaan & tingkat kebisingan) di perpustakaan. Selanjutnya pada item pernyataan keenam tentang Kondisi meja, kursi, dalam menunjang aktivitas di perpustakaan. Sebanyak 47.5% menyatakan setuju dan 10% menyatakan sangat

setuju. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi cukup pada kondisi fisik, kebersihan, ketenangan dan nyaman (yang didukung oleh AC, pencahayaan & tingkat kebisingan) di perpustakaan.

Item pernyataan ketujuh tentang Sarana penelusuran koleksi/buku (katalog/OPAC). Sebanyak 10% menyatakan sangat setuju dan 45% menyatakan setuju. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi cukup pada sarana penelusuran koleksi/buku (katalog/OPAC) di perpustakaan. Sedangkan pada item pernyataan kedelapan tentang keberadaan sarana fotokopi di perpustakaan untuk membantu responden memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sebanyak 45% menyatakan setuju dan 10% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi cukup bahwa keberadaan sarana fotokopi di perpustakaan cukup membantu responden memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Item pernyataan nomor sembilan tentang ruang perpustakaan memberi inspirasi responden untuk membaca dan belajar. Sebanyak 35% menyatakan setuju dan 25% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi cukup bahwa ruang perpustakaan memberi inspirasi responden untuk membaca dan belajar. Item pernyataan nomor sepuluh tentang automasi perpustakaan dengan komputer membuat layanan sirkulasi menjadi lebih cepat. Sebanyak 42.5% responden menyatakan setuju dan 27.5% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi cukup bahwa automasi perpustakaan dengan komputer membuat layanan sirkulasi menjadi lebih cepat.

Pernyataan nomor sebelas menyatakan tentang kejelasan petunjuk dan panduan penggunaan fasilitas layanan di perpustakaan. Sebanyak 40% menyatakan setuju dan 37.5% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi baik pada kejelasan petunjuk dan panduan penggunaan fasilitas layanan di perpustakaan. Pernyataan nomor dua belas menyatakan tentang tersedianya tempat belajar yang nyaman di perpustakaan. Sebanyak 45% menyatakan setuju dan 42.5% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi baik pada tersedianya tempat belajar yang nyaman di perpustakaan.

Item pernyataan nomor tiga belas menyatakan tentang sarana penitipan barang (locker/penitipan tas) di perpustakaan. Sebanyak 37.5% menyatakan setuju dan 30% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi cukup bahwa sarana penitipan barang (locker/penitipan tas) di perpustakaan. Sedangkan pada item pernyataan nomor empat belas menyatakan tentang fasilitas pendukung (WC, musholla, kantin) di perpustakaan. Sebanyak 27.5% menyatakan setuju dan 32.5% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan jawaban responden tersebut dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi cukup pada fasilitas pendukung (WC, musholla, kantin) di perpustakaan.

Pernyataan nomor lima belas menyatakan tentang Informasi/petunjuk penggunaan sarana di perpustakaan yang tersedia, dan mudah dipahami. Sebanyak 20% responden menyatakan setuju dan 62.5% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi baik bahwa Informasi/petunjuk penggunaan sarana di perpustakaan tersedia, dan mudah dipahami. Selanjutnya pada item pernyataan nomor enam belas menyatakan bahwa fasilitas gedung dan peralatan fisik (rak, meja baca, kursi, dsb.) di perpustakaan. Sebanyak 47.5% responden menyatakan setuju dan 20% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi cukup pada fasilitas gedung dan peralatan fisik (rak, meja baca, kursi, dsb.) di perpustakaan.

Item pernyataan nomor tujuh belas menyatakan tentang kemudahan responden dalam mengakses informasi yang disebabkan oleh penataan ruangan di perpustakaan. Sebanyak 45% responden menyatakan setuju dan 22.5% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi cukup bahwa kemudahan responden dalam mengakses informasi yang disebabkan oleh penataan ruangan di perpustakaan.

Selanjutnya data tersebut di atas diklasifikasikan kembali menurut kategori jawaban, jumlah jawaban pada tiap kategori, dan juga persentase hasil perhitungan. Sebagaimana bisa dilihat pada tabel 4.4. berikut.

Tabel 4.4 Kesimpulan Hasil Perhitungan Jumlah Kategori Jawaban Persepsi Responden Terhadap Layanan Perpustakaan

No	Kategori Jawaban	Jumlah Jawaban	Persentase (%)
1	SS	143	21
2	S	310	45.6
3	TS	136	20
4	ST	91	13.4
Jumlah		680	100

Dari tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah kategori jawaban SS (Sangat Setuju) dijawab oleh responden sebanyak 143 jawaban atau sebanyak 21%. Sedangkan kategori jawaban S (Setuju) dijawab oleh responden sebanyak 310 jawaban atau sebanyak 45.6%.

Dengan demikian, sesuai dengan hasil analisis data pada jawaban persepsi responden terhadap layanan perpustakaan sebagian besar menjawab setuju, dan sangat setuju sebanyak 66.6%, dengan demikian, karena persentase pada rentang 50% dan 70%, maka persepsi responden terhadap layanan perpustakaan dikategorikan cukup.

4.2.2 Persepsi Responden Terhadap Koleksi Perpustakaan

Data yang disajikan tabel 4.3. menunjukkan deskripsi jumlah jawaban serta persentase jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan mengenai persepsi responden terhadap koleksi perpustakaan. Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa yang dimaksud persepsi terhadap koleksi perpustakaan adalah koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kota Singkawang, serta persepsi responden mengenai kesesuaian koleksi dengan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Tabel 4.5 Skor Perhitungan Persepsi Responden Terhadap Koleksi Perpustakaan

No Urut Pernyataan	Kategori berdasarkan Skor jawaban		
	SS	S	Skor
18	16	19	35
19	3	20	23
20	1	17	18
21	1	24	25

Keterangan: SS:Sangat Setuju, S:Setuju

Tabel 4.5 di atas menjelaskan tentang jumlah skor tentang persepsi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan berdasarkan item pernyataan pada kuesioner. Pada tabel tersebut terlihat bahwa pada nomor delapan belas tentang Sumber informasi lain seperti buku, jurnal referensi, majalah ilmiah, dsb.) membantu pemustaka untuk menyelesaikan mengerjakan tugas kuliah, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa koleksi perpustakaan sudah baik. Adapun uraian keterangan untuk tiap item pernyataan dapat rinci sebagai berikut:

Tabel 4.6. Persepsi Responden Terhadap Koleksi Perpustakaan

No Urut Pernyataan	Kategori berdasarkan Pesentase dan Nilai jawaban								Kategori
	SS		S		TS		ST		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
18	8	20	21	52.5	7	17.5	4	10	Baik
19	12	30	14	35	10	25	4	10	Cukup
20	19	47,5	13	32,5	4	10	4	10	Baik
21	14	35	20	50	5	12.5	1	2.5	Baik

Keterangan: SS:Sangat Setuju, S:Setuju, TS:Tidak Setuju, ST:Sangat Tidak setuju

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan persepsi baik pada koleksi perpustakaan, hal ini dapat dilihat dari empat item pernyataan yang diajukan, tiga dari empat item dikategorikan baik,

dan hanya satu jawaban yang menyatakan cukup. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa koleksi perpustakaan sudah baik. Adapun uraian keterangan untuk tiap item pernyataan dapat rinci sebagai berikut:

Pada pertanyaan nomor delapan belas yakni tentang Penataan koleksi perpustakaan paling banyak responden menyatakan setuju, yaitu 52,5% bahwa penataan koleksi perpustakaan (buku, bahan referensi, majalah ilmiah, dsb) memudahkan responden dalam upaya temu kembali, dan responden lainnya menyatakan sangat setuju 20%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi baik pada penataan koleksi perpustakaan (buku, bahan referensi, majalah ilmiah, dsb) memudahkan responden dalam upaya temu kembali. Selanjutnya pada item pernyataan nomor sembilan belas tentang kelengkapan koleksi di perpustakaan. Responden memberikan jawaban paling banyak pada pilihan setuju sebanyak 55%. Sedangkan responden lainnya menyatakan sangat setuju 30%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa responden memberikan persepsi cukup bahwa koleksi di perpustakaan lengkap.

Pernyataan nomor dua puluh mengenai jumlah eksemplar untuk tiap-tiap judul buku yang disediakan perpustakaan. Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 47,5%, dan yang menjawab setuju sebanyak 32,5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan persepsi baik pada jumlah eksemplar untuk tiap-tiap judul buku yang disediakan perpustakaan. Sedangkan pada item pernyataan nomor dua puluh satu menyatakan bahwa sumber informasi di perpustakaan membantu responden dalam menyelesaikan tugas kuliah. Pada umumnya responden menjawab setuju sebanyak 50% dan sangat setuju sebanyak 35%. Dengan demikian, bahwa responden memberikan persepsi baik bahwa sumber informasi di perpustakaan membantu responden dalam menyelesaikan tugas kuliah.

Selanjutnya data tersebut di atas diklasifikasikan kembali menurut kategori jawaban, jumlah jawaban pada tiap kategori, dan juga persentase hasil perhitungan. Sebagaimana bisa dilihat pada tabel 4.6. berikut.

Tabel 4.8 Kesimpulan Hasil Perhitungan Jumlah Kategori Jawaban Persepsi Responden Terhadap Koleksi Perpustakaan

No	Kategori Jawaban	Jumlah Jawaban	Persentase (%)
1	SS	53	33,1
2	S	68	42,5
3	TS	26	16,3
4	ST	13	8,13
Jumlah		160	100

Dari tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah kategori jawaban SS (Sangat Setuju) dijawab oleh responden sebanyak 53 jawaban atau sebanyak 33.1%. Sedangkan kategori jawaban S (Setuju) dijawab oleh responden sebanyak 68 jawaban atau sebanyak 42.5%. Sesuai dengan hasil analisis data pada jawaban persepsi responden terhadap koleksi perpustakaan sebagian besar menjawab setuju dan tidak setuju, sebanyak 75.6%, dengan demikian, dengan hasil persentase persepsi responden terhadap koleksi perpustakaan di atas 70%, dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi baik terhadap koleksi perpustakaan.

4.2.3 Persepsi Responden Terhadap Petugas Layanan Perpustakaan

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa yang dimaksud persepsi terhadap petugas layanan perpustakaan, yakni petugas layanan Perpustakaan Kota Singkawang yang berhubungan/berinteraksi, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden, serta penilaian responden terhadap kemampuan dan sikap pustakawan dalam melakukan tugas layanan.

Tabel 4.9 Skor Perhitungan Persepsi Responden Terhadap Petugas Layanan Perpustakaan

No Urut Pernyataan	Kategori berdasarkan Skor jawaban			No Urut Pernyataan	Kategori berdasarkan Skor jawaban		
	SS	S	Skor		SS	S	Skor
22	14	18	32	27	8	21	24
23	15	17	32	28	3	17	33
24	6	16	22	29	7	22	27
25	6	16	22	30	13	26	27
26	5	16	21	14	13	21	24

Keterangan: SS:Sangat Setuju, S:Setuju.

Data yang disajikan tabel 4.7. menunjukkan deskripsi jumlah jawaban serta persentase jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan mengenai persepsi responden terhadap petugas layanan perpustakaan. Pada tabel di atas menjelaskan tentang jumlah skor tentang persepsi pemustaka terhadap petugas layanan perpustakaan berdasarkan item pernyataan pada kuesioner. Pada tabel tersebut terlihat bahwa pada nomor dua puluh dua dan dua puluh tiga memperoleh skor tertinggi, dengan demikian pemustaka memberikan persepsi baik terhadap layanan yang diberikan petugas layanan.

Tabel 4.10 Persepsi Responden Terhadap Petugas Layanan Perpustakaan

No Urut Pernyataan	Kategori berdasarkan Pesentase dan Nilai jawaban								Kategori
	SS		S		TS		ST		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
22	14	35	17	45	3	7.5	5	12.5	Baik
23	15	38	17	42.5	3	7.5	5	12.5	Baik
24	6	15	16	40	12	30	6	15	Cukup
25	6	15	16	40	10	25	8	20	Cukup
26	5	13	16	40	8	20	11	27.5	Cukup
27	8	20	13	32.5	9	22.5	10	25	Cukup
28	3	8	14	35	9	22.5	14	35	Kurang
29	7	18	15	37.5	11	27.5	7	17.5	Cukup
30	13	33	13	32.5	6	15	8	20	Cukup

Keterangan: **SS**:Sangat Setuju, **S**:Setuju, **TS**:Tidak Setuju, **ST**:Sangat Tidak setuju

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan persepsi cukup pada koleksi perpustakaan, hal ini dapat dilihat dari sembilan item pernyataan yang diajukan, enam dari sembilan item dikategorikan cukup, dua item dengan kategori baik, dan hanya satu jawaban yang menyatakan kurang. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar responden memberikan persepsi bahwa koleksi perpustakaan sudah baik. Adapun uraian keterangan untuk tiap item pernyataan dapat rinci sebagai berikut:

Item pertanyaan nomor dua puluh dua yakni tentang perhatian yang diberikan petugas layanan perpustakaan paling banyak responden menyatakan setuju yaitu 45%, responden lainnya menyatakan sangat setuju sebanyak 35%, dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi baik bahwa petugas pelayanan memberikan perhatian kepada responden. Selanjutnya pada item pernyataan nomor dua puluh tiga tentang kesopanan petugas layanan perpustakaan. Responden sebagian besar memberikan jawaban pada pilihan setuju yakni sebanyak 42.5%, sedangkan responden lainnya menyatakan sangat setuju sebanyak 38%, berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa responden memberikan persepsi baik bahwa petugas layanan memberikan layanan dengan sopan.

Pernyataan nomor dua puluh empat bahwa petugas layanan memberikan layanan dengan cepat. Responden memberikan penilaian setuju sebanyak 40%, sangat setuju 15%, hal ini menunjukkan bahwa memberikan persepsi cukup, bahwa petugas layanan memberikan layanan dengan cepat. Selanjutnya pada item pernyataan nomor dua puluh lima tentang persepsi responden terhadap petugas layanan yang menguasai pada bidang responden. Dinyatakan bahwa pada umumnya responden menjawab setuju sebanyak 40% dan sangat setuju sebanyak 15%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa responden memberikan persepsi cukup, bahwa petugas tidak memiliki pengetahuan dalam bidang responden.

Item pernyataan nomor dua puluh enam tentang persepsi responden bahwa petugas layanan selalu tanggap untuk membantu kesulitan responden di perpustakaan. Pada umumnya responden menjawab setuju sebanyak 40% dan sangat setuju sebanyak 13% dengan demikian, dapat diketahui bahwa responden memberikan persepsi cukup bahwa petugas layanan tanggap untuk membantu kesulitan responden. Selanjutnya pada item pernyataan nomor dua puluh tujuh tentang persepsi responden bahwa petugas layanan memberikan bimbingan dalam mencari informasi yang diperlukan responden. Dari tanggapan responden yang menjawab setuju sebanyak 32.5% dan sangat setuju sebanyak 20% dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi cukup bahwa petugas layanan memberikan bimbingan dalam mencari informasi yang diperlukan responden.

Pernyataan nomor dua puluh delapan tentang persepsi responden bahwa petugas layanan berpenampilan rapi dalam melayani responden. Dari tanggapan responden yang menjawab setuju sebanyak 35% dan sangat setuju sebanyak 8%. Responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 22.5% dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 35%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi kurang bahwa petugas berpenampilan rapi dalam melayani responden.

Selanjutnya pada item pernyataan nomor dua puluh sembilan tentang persepsi responden bahwa pada saat berinteraksi dengan petugas layanan, memperlakukan responden dengan baik. Dari tanggapan responden yang menjawab pernyataan tersebut yang setuju sebanyak 37.5% dan sangat setuju sebanyak 18%, dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi cukup bahwa pada saat berinteraksi dengan petugas layanan, responden diperlakukan dengan baik. Sedangkan pada item pernyataan terakhir, mengenai persepsi responden bahwa petugas layanan ramah dalam membantu responden memanfaatkan layanan perpustakaan. Dari tanggapan responden yang menjawab pernyataan tersebut yang setuju sebanyak 32.5% dan sangat setuju sebanyak 30%, dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi cukup bahwa petugas layanan ramah dalam membantu responden memanfaatkan layanan perpustakaan.

Selanjutnya data tersebut di atas diklasifikasikan kembali menurut kategori jawaban, jumlah jawaban pada tiap kategori, dan juga persentase hasil perhitungan. Sebagaimana bisa dilihat pada tabel 4.8. berikut.

Tabel 4.11 Kesimpulan Hasil Perhitungan Jumlah Kategori Jawaban Persepsi Responden Terhadap Petugas Layanan

No	Kategori Jawaban	Jumlah Jawaban	Persentase (%)
1	SS	77	21.4
2	S	138	38.3
3	TS	71	19.7
4	ST	74	20.6
Jumlah		360	100

Dari tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah kategori jawaban SS (Sangat Setuju) dijawab oleh responden sebanyak 77 jawaban atau sebanyak 21.4%. Sedangkan kategori jawaban S (Setuju) dijawab oleh responden sebanyak 138 jawaban atau sebanyak 38.3%. Selanjutnya untuk kategori jawaban TS (Tidak Setuju) dijawab oleh responden sebanyak 71 jawaban atau 19.7%. Dan kategori jawaban ST (Sangat Tidak setuju) sebanyak 74 jawaban atau 20.6%.

Dengan demikian, sesuai dengan hasil analisis data pada jawaban persepsi responden terhadap petugas layanan perpustakaan sebagian besar menjawab setuju dan sangat setuju sebanyak 59,7% dari penjumlahan setuju dan sangat setuju (21.4 + 38.3), dengan demikian dapat dinyatakan bahwa responden memberikan persepsi cukup pada petugas layanan perpustakaan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari ketiga indikator tersebut, dapat dilihat pada tabel 4.9. tentang rekapitulasi hasil perhitungan jumlah kategori jawaban persepsi responden terhadap layanan perpustakaan berikut:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Jumlah Kategori Jawaban Persepsi Responden Terhadap Layanan Perpustakaan

No	Kategori Jawaban	Jumlah Jawaban				Persentase (%)			
		I	II	III	Jumlah	I	II	III	Jumlah
1	SS	143	53	77	273	21,03	33,13	21	25,19
2	S	310	68	138	516	45,59	42,5	38	42,13
3	TS	136	26	71	233	20	16,25	20	18,65
4	ST	91	13	74	178	13,38	8,13	21	14,04
Jumlah		680	160	360	1.200	100	100	100	100

Dengan demikian, sesuai dengan hasil analisis data pada rekapitulasi jawaban persepsi responden terhadap layanan perpustakaan secara keseluruhan sebagian besar menjawab setuju dan sangat setuju sebanyak 67,32%, dapat dilihat bahwa persentase yang diperoleh berada pada rentang antara 50% dan 70%, maka persepsi responden terhadap layanan perpustakaan secara keseluruhan dikategorikan cukup. Dengan kesimpulan bahwa responden memberikan persepsi cukup pada layanan Perpustakaan Kota Singkawang.